

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran usahatani peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar memiliki rata-rata luas lahan 2,60 Ha. pemupukan sebanyak 2 kali/Tahun yaitu menggunakan pupuk Urea dan NPK. Penyemprotan tanaman kelapa sawit sebanyak 2 kali/Tahun menggunakan obat-obatan jenis Round Up dan Gramoxone.
2. Hasil pendapatan usahatani peremajaan kelapa sawit penerimaan sebesar Rp. 1.861.775.000 dengan biaya pengeluaran selama peremajaan penggunaan pupuk sebesar 302.400.000, obat-obatan 57.475.000, alsintan sebesar 8976910, tenaga kerja sebesar 275.336.000 dengan total biaya 644.187.910. sedangkan pendapatan/keuntungan yang di dapat sebesar Rp. 1.088.635.549
3. Hasil analisis kelayakan finansial dan hasil pengujian usahatani peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muara Jambi layak untuk diusahakan dimana usahatani peremajaan kelapa sawit memiliki nilai B/C lebih dari 1, nilai NPV kelapa sawit sebesar Rp. 74681425,3 dimana nilai NPV lebih dari 0, nilai IRR usahatani kelapa sawit sebesar 7,035514403 dimana nilai IRR diatas nilai bunga bank yang berlaku yaitu 11,01% dan payback period usahatani kelapa sawit selama 10 Tahun 6 bulan.

5.2. Saran

1. Bagi petani agar mempersiapkan diri dalam beberapa tahun kedepan untuk meningkatkan produksi dengan cara peremajaan terhadap tanaman yang

sudah tua dan produksi serta produktivitasnya rendah.

2. Bagi petani yang hanya memiliki lahan kelapa sawit sebagai pendapatan utama dan tidak memiliki sumber pendapatan lain, petani kelapa sawit dapat melakukan peremajaan dengan metode *Underplanting* sehingga petani masih memperoleh pendapatan dari tanaman kelapa sawit yang sudah tua.